

## EDUKASI INTERNET SEHAT DAN AMAN KEPADA SANTRI RUMAH TAHFIDZH DAAR EL HUFFADZH DOLOG

Mohammad Badrul<sup>1\*</sup>, Cahyani Budihartanti<sup>2</sup>, Yumi Novita Dewi<sup>3</sup>, Capi Cahyadi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Nusa Mandiri

[mohammad.mbl@nusamandiri.ac.id](mailto:mohammad.mbl@nusamandiri.ac.id)<sup>1\*</sup>, [cahyani.cbh@nusamandiri.ac.id](mailto:cahyani.cbh@nusamandiri.ac.id)<sup>2</sup>,

[yumi.ymd@nusamandiri.ac.id](mailto:yumi.ymd@nusamandiri.ac.id)<sup>3</sup>, [cepi.ccd@nusamandiri.ac.id](mailto:cepi.ccd@nusamandiri.ac.id)<sup>4</sup>

Received: 05-05-2024

Revised: 17-05-2024

Approved: 25-05-2024

### ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menyadarkan dan memberikan pemahaman kepada para santri Tahfidzh Daar El Huffadzh tentang pentingnya penggunaan internet yang sehat dalam mengoptimalkan kegiatan dakwah mereka. Sosialisasi ini diikuti oleh 21 peserta. Melalui memberikan arahan yang tepat dan mendukung penggunaan internet yang sehat, diharapkan para santri dapat mengambil manfaat dari sumber daya online sambil tetap memprioritaskan pembelajaran agama dan pengembangan spiritual mereka. Berdasarkan hasil kuesioner tentang penilaian kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan, para peserta memberikan penilaian yang sangat baik. Sebanyak 72% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat, dan 60% dari peserta menyatakan minat yang tinggi untuk berpartisipasi kembali pada pelatihan berikutnya. Dengan demikian, penelitian ini menggambarkan pentingnya sosialisasi tentang internet sehat bagi santri dalam konteks pembentukan karakter dan pengembangan pribadi, yang dapat memberikan dampak positif yang signifikan.

**Kata Kunci :** Internet Sehat, Santri, Sosialisasi, Cyberbullying

### PENDAHULUAN

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengumumkan jumlah pengguna internet Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Dari hasil survei penetrasi internet Indonesia 2024 yang dirilis APJII, maka tingkat penetrasi internet Indonesia menyentuh angka 79,5%. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, maka ada peningkatan 1,4% (APJII, 2024). Teknologi internet merupakan kumpulan sistem yang memungkinkan jaringan komputer di seluruh dunia untuk saling terhubung dan berkomunikasi. Ini memungkinkan pertukaran data, informasi, dan sumber daya digital secara global. Teknologi internet meliputi berbagai komponen, mulai dari perangkat keras seperti server dan router, hingga perangkat lunak seperti protokol komunikasi dan aplikasi web (Watch, 2013). Teknologi internet terus berkembang dan memberikan pengaruh besar terhadap cara kita berkomunikasi, bekerja, belajar, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar kita. internet terus menjadi kekuatan yang sangat berpengaruh dalam dunia modern, mempercepat perubahan dan memengaruhi kehidupan kita secara mendalam (Hamzah et al., 2022).

Bagi anak-anak yang dikenal dengan sebutan generasi digital, pemakaian internet merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Jika dilakukan dengan cara yang positif banyak hal dan informasi yang diperoleh dalam bidang pendidikan dan pengetahuan, namun jika dilakukan dengan cara yang salah maka akan memberikan pengaruh yang negatif (Anwar, 2021). Pengaruh konten negatif sudah sering diberitakan di berbagai media berupa pemuatan gambar porno, perjudian, penipuan, pelecehan, pencemaran nama baik dan berita bohong. Selain itu penggunaan jejaring sosial juga memiliki dampak negatif, salah satunya adalah *cyberbullying* yang biasanya menimpa anak-anak

dan sesama remaja (Kemenkominfo, 2013). *Cyberbullying* merupakan bentuk pelecehan, intimidasi, atau ancaman yang terjadi secara daring atau melalui teknologi informasi dan komunikasi. Ini melibatkan penggunaan media sosial, pesan teks, email, atau platform daring lainnya untuk menyebarkan pesan yang menyinggung, merendahkan, atau menyebabkan ketidaknyamanan pada seseorang (Rahardian & Putera, 2020). Perbedaan utama antara *cyberbullying* dan pelecehan tradisional adalah cara di mana tindakan tersebut dilakukan. Dalam *cyberbullying*, para pelaku menggunakan internet dan teknologi digital untuk melakukan tindakan pelecehan, yang kadang-kadang dapat membuat korban merasa terisolasi dan sulit untuk menghindari serangan tersebut (Stowell, 2018). Dampak dari *cyberbullying* bisa sangat merusak, baik secara emosional maupun mental bagi korban. Hal ini dapat menyebabkan stres, depresi, kecemasan, bahkan dalam kasus yang ekstrem, dapat memicu pikiran untuk melakukan bunuh diri (Saputra et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk menyadari bahaya *cyberbullying* dan mengambil tindakan untuk mencegahnya serta mendukung korban yang terkena dampaknya (Rahardian & Putera, 2020). Guna mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dengan adanya internet, maka perlu dilakukan penciptaan pemahaman dan menumbuhkan sikap kewaspadaan sehingga penggunaan internet lebih bijak. (Saputra et al., 2023) Untuk menumbuhkan kesadaran akan dunia internet serta kemampuan untuk memilah konten yang diakses, perlu adanya pemahaman akan pentingnya penggunaan internet sehat dan aman beserta cara penerapannya (Kurniawan et al., 2021).

Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh Dolog, merupakan salah satu Lembaga pendidikan yang berfokus kepada pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Cahaya Insan Qur'ani merupakan sebuah lembaga Pendidikan Tahfidzh Al-Qur'an yang beralamat di Komplek Dolog Jl. Raya Kali Malang No. B 24 Rt.03 Rw.16 Duren Sawit Jakarta Timur yang awal pendiriannya diprioritaskan untuk anak yatim dan kaum dhu'fa. Para santri Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh sehari-harinya dari subuh hingga malam hari berfokus mempelajari ilmu-ilmu dibidang A-Qur'an, seperti tajwid, Bahasa Arab, balaghoh, fikih dan lainnya. Lama pendidikan di Tahfidzh Daar El Huffadzh selama 3 (tiga) tahun. Para santri ditargetkan dalam 3 (tiga) tahun harus dapat menghafalkan 30 (tiga puluh) juz Al-Qur'an. Dikarenakan Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh tidak dapat mengeluarkan ijazah formal yang diakui oleh pemerintah sebagaimana MTS atau Aliyah, maka para santri setelah menemuh pendidikan di Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh diharapkan dapat mengambil pendidikan kesetaraan yaitu Kejar (Kelompok Belajar).

Para santri biasanya mengikuti jadwal kegiatan yang ketat, yang mencakup pelajaran agama, pembelajaran bahasa Arab, serta pelajaran umum seperti matematika dan ilmu pengetahuan sosial. Mereka juga biasanya terlibat dalam kegiatan ibadah seperti shalat lima waktu, baca Al-Quran, dan dzikir (Sudrajat et al., 2023). Tradisi pondok pesantren telah menjadi bagian penting dari budaya pendidikan Islam di Indonesia dan telah berlangsung selama berabad-abad. Pondok pesantren tidak hanya berperan sebagai tempat pendidikan, tetapi juga sebagai pusat kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya (M. Rudi Fanani et al., 2022). Para santri memperoleh pengetahuan agama dan keterampilan praktis di pondok pesantren, serta mengembangkan nilai-nilai seperti kedisiplinan, kesederhanaan, dan kesetiaan (Saputra et al., 2023). Tradisi ini masih terus berlanjut hingga saat ini, meskipun seiring perkembangan zaman, ada juga pondok pesantren yang mengadaptasi metode dan kurikulum modern untuk memenuhi tuntutan zaman. Etika santri tidak hanya berdampak pada perkembangan akademik

mereka, tetapi juga membentuk karakter dan moralitas mereka sebagai individu. Hal ini membantu mereka menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif pada masyarakat secara keseluruhan.

Internet dapat menjadi sumber daya yang sangat berharga bagi santri dalam meningkatkan pengetahuan agama, mengakses sumber-sumber pendidikan, dan berkomunikasi dengan komunitas muslim yang lebih luas. Namun, seperti halnya bagi siapa pun, penggunaan internet yang tidak sehat dapat memiliki dampak negatif, terutama bagi santri yang sedang dalam masa pembelajaran agama yang intensif di pondok pesantren. Dengan sosialisasi internet sehat yang dilaksanakan oleh dosen dan Mahasiswa Universitas Nusa Mandiri bagi santri Tahfidzh Daar El Huffadzh diharapkan para santri tersebut dapat memiliki wawasan sekaligus keterampilan dalam mengoptimalkan media digital guna mengefektifkan kegiatan dakwah (Saputra et al., 2023).

Dengan memberikan arahan yang tepat dan mendukung penggunaan internet yang sehat, santri dapat mengambil manfaat dari sumber daya online sambil tetap memprioritaskan pembelajaran agama dan pengembangan spiritual mereka. Oleh karena itu kalangan santri dilingkungan pesantrenpun perlu diberikan sosialisasi, sehingga mengetahui batasan-batasan dalam mengakses internet (Hamzah et al., 2022).

## **METODE KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh dilakukan secara hybrid, yaitu online dan offline karena dilingkungan tersebut hanya memperbolehkan pihak laki-laki saja yang bisa memasuki lingkungan tersebut karena santri yang bermukim di Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan peserta Kegiatan pengabdian masyarakat adalah para staff dan santri. Tema kegiatan pengabdian Masyarakat adalah “Edukasi Internet Sehat dan Aman Kepada Para Santri Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh Dolog” yang berlokasi di Komplek Dolog Jl. Raya Kali Malang No. B 24 Rt.03 Rw.16 Duren Sawit Jakarta Timur. Kegiatan pengabdian Masyarakat dilaksanakan di hari sabtu, 18 Mei 2024 mulai jam 09.00 sd 12.00 yang bertempat di Aula Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh. Metode kegiatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Edukasi Internet Sehat dan Aman Kepada Para Santri Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh Dolog” dengan menggunakan metode penyuluhan atau sosialisai (Saputra et al., 2023).



**Gambar 1.** Tahapan kegiatan Pengabdian Masyarakat

Maka direncanakan beberapa tahapan sebelum melakukan kegiatan sosialisasi yaitu:

- ✓ Analisa Masalah: pada tahap ini team kegiatan pengabdian Masyarakat melakukan survey ke lokasi dan berdiskusi permasalahan dan tantangan yang dihadapi di lingkungan santri khususnya Santri Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh Dolog.
- ✓ Persiapan: pada tahap ini team kegiatan pengabdian Masyarakat Universitas

Nusa Mandiri mulai mempersiapkan materi, dokumen dan perangkat yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pengabdian Masyarakat bagi Santri Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh Dolog.

- ✓ **Penyuluhan:** pendekatan atau teknik yang digunakan untuk menyampaikan informasi, membangun kesadaran, dan mengubah perilaku santri khususnya dalam bijak menggunakan Intenet. Metode ini dirancang untuk efektif dalam mengkomunikasikan pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak sasaran dengan cara yang sesuai dan mudah dipahami.
- ✓ **Diskusi:** tahap selanjutnya yaitu melakukan diskusi yang melibatkan peserta pengabdian masyarakat terkait tema yang dibahas yaitu tentang Edukasi Internet Sehat dan Aman.
- ✓ **Evaluasi dan Laporan:** tahap terakhir dari kegiatan pengabdian Masyarakat yaitu melakukan evaluasi kepada peserta kegiatan pengabdian masyarakat dengan membagikan questioner tentang kegiatan pengabdian Masyarakat supaya bisa mendapatkan masukan dan saran tentang kegiatan ini. Selanjutnya team pengabdian Masyarakat membuat laporan kegiatan pelaksanaan pengabdian Masyarakat ke pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Nusa Mandiri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh Dolog, merupakan salah satu Lembaga pendidikan yang berfokus kepada pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Cahaya Insan Qur'ani merupakan sebuah lembaga Pendidikan Tahfidzh Al-Qur'an yang beralamat di Komplek Dolog Jl. Raya Kali Malang No. B 24 Rt.03 Rw.16 Duren Sawit Jakarta Timur yang berfokus pada kegiatan Pendidikan agama islam. Para santri Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh sehari-harinya dari subuh hingga malam hari berfokus mempelajari ilmu-ilmu dibidang A-Qur'an, seperti tajwid, Bahasa Arab, balaghoh, fikih dan lainnya. Lama pendidikan di Tahfidzh Daar El Huffadzh selama 3 (tiga) tahun. Kalangan santri dituntut untuk menguasai berbagai bidang ilmu, tidak terkecuali bisang teknologi informasi khususnya penggunaan internet. Internet dapat menjadi sumber daya yang sangat berharga bagi santri dalam meningkatkan pengetahuan agama, mengakses sumber-sumber pendidikan, dan berkomunikasi dengan komunitas Muslim yang lebih luas. Namun, seperti halnya bagi siapapun, penggunaan internet yang tidak sehat dapat memiliki dampak negatif, terutama bagi santri yang sedang dalam masa pembelajaran agama yang intensif di pondok pesantren. Etika santri tidak hanya berdampak pada perkembangan akademik mereka, tetapi juga membentuk karakter dan moralitas mereka sebagai individu. Hal ini membantu mereka menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif pada masyarakat secara keseluruhan. oleh sebab itu tim dosen dari Universitas Nusa Mandiri melakukan kegiatan pengabdian masyarakat bagi Para santri Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh.



**Gambar 2.** Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di hari Sabtu, 18 Mei 2024 mulai jam 09.00 sd 12.00 yang bertempat di Aula Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh dengan Tema kegiatan pengabdian Masyarakat adalah “Edukasi Internet Sehat dan Aman Kepada Para Santri Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh Dolog” yang berlokasi di Komplek Dolog Jl. Raya Kali Malang No. B 24 Rt.03 Rw.16 Duren Sawit Jakarta Timur.



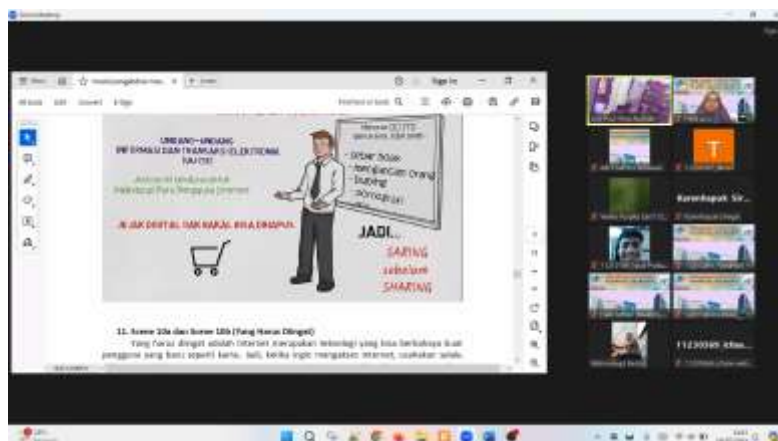
**Gambar 3.** Suasana kegiatan pengabdian masyarakat

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi internet sehat dengan tema “Edukasi Internet Sehat dan Aman Kepada Para Santri Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh Dolog” yang dilakukan secara hybrid dengan tujuan untuk membantu mereka menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif pada masyarakat secara keseluruhan.



**Gambar 4.** Tutor menyampaikan materi internet sehat

Dengan memberikan arahan yang tepat dan mendukung penggunaan internet yang sehat, santri dapat mengambil manfaat dari sumber daya online sambil tetap memprioritaskan pembelajaran agama dan pengembangan spiritual mereka. Oleh karena itu anak-anak khususnya dilingkungan pesantren perlu diberikan pelatihan, sehingga mengetahui batasan-batasan dalam mengakses internet



**Gambar 5.** Jejak digital internet



**Gambar 6.** Grafik penilaian manfaat pada kegiatan

Berdasarkan hasil kuesioner tentang penilaian kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Edukasi Internet Sehat dan Aman Kepada Para Santri Rumah Tahfidzh Daar El Huffadz Dolog” yang telah dilakukan ini para peserta memberikan penilaian

yang sangat baik yaitu Sebanyak 72% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat, 15 % peserta atau responden memberikan penilaian bermanfaat dan 13 % peserta atau responden memberikan penilaian cukup bermanfaat.



**Gambar 7.** Grafik penilaian tingkat minat kegiatan lanjutan

Selanjutnya kami memberikan questioner kembali terkait dengan pengabdian Masyarakat selanjutnya jika dilaksanakan apakah peserta berminat untuk mengikuti pelatihan kembali atau tidak. Dari tabel diatas 60% dari para peserta sosialisasi Edukasi Internet Sehat dan Aman Kepada Para Santri Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh Dolog menyatakan sangat berminat mengikuti dan siap berpatisipasi kembali pada pelatihan lanjutan, selanjutnya 27 % peserta menyatakan berminat dan 13 % peserta menyatakan cukup berminat.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang di laksanakan pada hari Sabtu, 18 Mei 2024 mulai jam 09.00 sd 12.00 yang bertempat di Aula Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh dengan tema “Edukasi Internet Sehat dan Aman Kepada Para Santri Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh Dolog”, dimana para pesertanya adalah staff dan santri di lingkungan Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara hybrid, yaitu online dan offline dengan menggunakan metode penyuluhan atau sosialisai yang merupakan pendekatan atau teknik yang digunakan untuk menyampaikan informasi, membangun kesadaran, dan mengubah perilaku santri khususnya dalam bijak menggunakan Intenet, selanjutnya dilakukan tahap diskusi terkait dengan tema yang dibahas. Metode ini dirancang untuk efektif dalam mengkomunikasikan pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak sasaran dengan cara yang sesuai dan mudah dipahami. Kegiatan ini berjalan dengan lancar selama kurang lebih 3 jam. Berdasarkan hasil kuesioner tentang penilaian kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan ini para peserta memberikan penilaian yang sangat baik. Sebanyak 72% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan 60% dari para peserta sosialisasi menyatakan sangat berminat mengikuti berpartisipasi kembali pada pelatihan berikutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, T. (Ed.). (2021). *Internet Sehat dan Aman*. Common Room Networks Foundation.
- APJII. (2024). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>

- Hamzah, R., Gunawan, S. Z., Marliah, S., & Purwati, S. (2022). Pelatihan Internet Sehat Dan Aman Untuk Keluarga. *Komunity : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.58413/jkpkm.v1i1.208>
- Kemenkominfo. (2013). *Internet Sehat dan Aman (INSAN)l*. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/3303/internet-sehat-dan-aman-insan/0/internet\\_sehat](https://www.kominfo.go.id/content/detail/3303/internet-sehat-dan-aman-insan/0/internet_sehat)
- Kurniawan, R., Alhakim, A., Safero, B., Valeria, J., Angelina, S., Internasional Batam, U., Gajah Mada, J., -Sei Ladi, B., & Riau, K. (2021). Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Kalangan Masyarakat dan Pelajar. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 15–21.
- M. Rudi Fanani, Mujibul Hakim, & Hayati, N. (2022). Pelatihan Pentingnya Internet Sehat Sejak Dini Pada Santri Di Mushola Jabal Rahmah. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(7), 5361–5364. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i7.3953>
- Rahardian, R. L., & Putera, W. A. (2020). Implementasi Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Pada Pondok Pesantren Putra-Putri Addainuriyah 2 Semarang. *Pixel :Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 13(1), 39–49. <https://doi.org/10.51903/pixel.v13i1.190>
- Saputra, M., Utami, N. W., Katmawanti, S., & Kurniawan, N. A. (2023). Edukasi dan Pendampingan Pada Pelajar Untuk Peningkatan Kesadaran Penggunaan Internet Sehat. *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 130–137. <https://doi.org/10.21009/satwika.020208>
- Stowell, L. (2018). *Panduan berinternet sehat dan aman untuk remaja*. Erlangga.
- Sudrajat, B., Roma Doni, F., Herlan Asymar, H., Darrusalam, M., Mahmud, A., & Zakiyatun Nufus, T. (2023). Edukasi Penggunaan Internet Sehat, Aman dan Produktif Untuk Santri Pondok Pesantren Al Mansyuriah Sepatan Kabupaten Tangerang Banten. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 154–160. <https://doi.org/10.52072/abdine.v3i2.627>
- Watch, I. (2013). *Internet Sehat*. Depkominfo.